

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2025**

ABSTRAK

Nurul Aini, Benny Arief Sulistyanto

**Perbedaan Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap
Kemampuan Mobilitas Fisik Pada Ibu Post Sectio Caesarea
Di RSUD Kajeen Kabupaten Pekalongan**

Pendahuluan: Angka persalinan dengan metode sectio caesarea meningkat secara global, pada tahun 2023 jumlah persalinan dengan metode SC di Indonesia sebesar 25,9%. Prosedur ini dapat menimbulkan nyeri dan keterbatasan gerak pascaoperasi. Tanpa mobilisasi dini, ibu berisiko mengalami komplikasi seperti kekakuan sendi dan kontraktur otot. Kurangnya pengetahuan menjadi hambatan dalam pelaksanaan mobilisasi dini, sehingga edukasi kesehatan sangat diperlukan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen post-test only dengan kelompok kontrol dan menggunakan teknik convenience sampling. Sampel terdiri dari 40 ibu pasca SC, yaitu 20 pada kelompok intervensi berupa edukasi mobilisasi dini dan 20 pada kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, lalu dianalisis dengan uji Independent T-test.

Hasil: Hasil uji Independent T-test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan mobilisasi dini terhadap kemampuan mobilitas fisik pada ibu post sectio caesarea. Perbedaan rata-rata (mean difference) sebesar 4,000 dengan CI 95% berada pada rentang 1,419 hingga 6,581.

Simpulan: Pendidikan kesehatan mobilisasi dini berpengaruh signifikan dalam meningkatkan mobilitas fisik ibu pasca sectio caesarea. Oleh karena itu, intervensi ini perlu diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan untuk mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi.

Saran: Ibu post SC dianjurkan mengikuti edukasi dari tenaga kesehatan dan menerapkan teknik mobilisasi untuk mendukung pemulihan.

Kata Kunci: Sectio Caesarea, Pendidikan Kesehatan, Mobilisasi Dini

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August, 2025**

ABSTRACT

Nurul Aini, Benny Arief Sulistyanto

**The Difference of Physical Mobility Ability in Post-Caesarean Mothers
With and Without Early Mobilization Health Education at Kajen
Hospital, Pekalongan Regency**

Introduction: The number of caesarean section deliveries is increasing globally. In 2023, the rate of caesarean deliveries in Indonesia reached 25.9%. his procedure can cause pain and restricted movement following surgery. Failure to initiate early mobilization can lead to complications such as joint stiffness and muscle contractures. A lack of knowledge is a major barrier to the implementation of early mobilization; therefore, health education is essential.

Method: This study employed a quantitative design using a post-test only quasiexperimental approach with a control group and applied convenience sampling techniques. A total of 40 post-caesarean mothers participated in the study, including 20 in the intervention group (early mobilization education) and 20 in the control group. Data were collected through interviews and observations, and analyzed using an Independent T-test.

Result: The Independent T-test results showed a p-value of 0.003 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of early mobilization health education on the physical mobility of post-caesarean mothers. The analysis showed a mean difference of 4.00 (95% CI: 1.419–6.581).

Conclusion: Early mobilization health education has a significant effect on improving the physical mobility of post-caesarean mothers. Therefore, this intervention should be integrated into nursing care to promote recovery and prevent complications. Suggestion: Post-CS mothers should be provided with health education and guided in mobilization techniques to enhance their recovery.

Keywords: Caesarean Section, Health Education, Early Mobilization